

ABSTRACT

Sari, Kurnianingtyas Dita Purwita. (2016). *The True Meaning of Wallflower as seen in Charlie in Chbosky's The Perks of Being a Wallflower*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study analyzes *The Perks of Being a Wallflower*, a novel written by Stephen Chbosky. The novel tells about Charlie, a fifteen-year old boy, who is mentioned as a wallflower. Charlie struggles to fit in with the other people because of his traumatic past. He prefers observing people to participating with them. During his freshman year in high school, he meets Sam and Patrick who become his best friends. With the help of Sam, Patrick and his English teacher, Bill, Charlie's past starts to be revealed and forces Charlie to deal with it.

The aim of this study is to find the true meaning of wallflower as seen in Charlie. To achieve the aim of the study, this study has two formulated problem. The first is to analyze how Charlie is described in the novel. The second is to find the true meaning of wallflower as seen in Charlie.

In this study, there are two sources used; they are primary and secondary sources. The primary source is the novel entitled *The Perks of Being a Wallflower*. The secondary sources are related theories that are presented in several printed books, electronic journals and internet sources. The theories used in this study are theories of character, characterization, personality, motivation and Post-Traumatic Stress Disorder. The approach used in this study is psychological approach.

Based on the analysis, the result of the study shows that Charlie is an honest, thoughtful, intelligent, extrovert and emotionally unstable person. When Charlie is in a middle school, he loses his best friend, Michael who commits suicide. Charlie also becomes the victim of molestation from her beloved Aunt. His aunt, however, later dies in a car accident. His dark past makes Charlie suffer from traumatic experience. He prefers to shut himself and observe people instead of participating. Charlie is trapped in his childish state and confused of himself. He does not know where he stands. Charlie as a wallflower is someone who needs encouragement to understand himself. He receives encouragement through his interaction with Sam, Patrick and Bill. It is suggested for the future researcher to analyze on Charlie's motivation to adapt himself to the social environment. Therefore, it can be understood deeper how Charlie behave toward his environment.

Keywords: true meaning, wallflower, *The Perks of Being a Wallflower*

ABSTRAK

Sari, Kurnianingtyas Dita Purwita. (2016). *The True Meaning of Wallflower as seen in Charlie in Chbosky's The Perks of Being a Wallflower*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, JPBS, FKIP, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis sebuah novel berjudul The Perks of Being a Wallflower yang ditulis oleh Stephen Chbosky. Novel ini bercerita tentang Charlie, seorang anak berusia lima belas tahun, yang disebutkan sebagai seorang wallflower. Charlie mengalami kesulitan bergaul dengan orang lain karena trauma akan masa lalunya. Dia memilih untuk mengamati orang-orang daripada berpartisipasi dengan mereka. Pada tahun pertamanya di SMA, ia bertemu dengan Sam dan Patrick yang kemudian menjadi teman dekatnya. Dengan bantuan Sam, Patrick dan guru bahasa Inggrisnya, Bill, masa Charlie mulai menyadari akan masa lalunya dan mengharuskannya untuk menghadapinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan arti sesungguhnya dari wallflower seperti yang terlihat pada Charlie. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, dirumuskan dua rumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana karakter Charlie digambarkan dalam novel. Yang kedua adalah apa arti sesungguhnya dari wallflower.

Dalam penelitian ini, ada dua sumber yang digunakan yaitu sumber utama dan sumber kedua. Sumber utama adalah novel berjudul The Perks of Being a Wallflower. Sumber sekunder merupakan teori-teori yang berkaitan dengan studi yang terdapat pada buku-buku cetak, jurnal elektronik dan sumber dari internet. Ada beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti teori karakter, teori karakterisasi, teori kepribadian, teori motivasi dan teori Post-Traumatic Stress Disorder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Charlie adalah seseorang yang mempunyai sifat jujur, bijaksana, cerdas, ekstrovert dan memiliki emosional yang tidak stabil. Sewaktu Charlie duduk di bangku sekolah menengah, sahabatnya, Michael, melakukan bunuh diri. Charlie juga menjadi korban asusila dari Bibi kesayangannya yang juga kemudian meninggal dalam kecelakaan mobil. Kejadian-kejadian tersebut membuat Charlie trauma. Charlie terperangkap dalam kondisi kekanak-kanakan dan ia tidak mengerti dirinya sendiri. Charlie sebagai wallflower adalah seseorang yang membutuhkan dorongan yang kemudian mendapat dorongan dari Sam, Patrick dan Bill. Untuk para peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menganalisis motivasi Charlie untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sekitarnya. Dengan demikian, bagaimana Charlie berperilaku terhadap keadaannya sekitarnya dapat dimengerti lebih lagi.

Kata kunci: true meaning, wallflower, *The Perks of Being a Wallflower*